

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

. Hasil analisis menunjukkan bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan pada bank syariah di Indonesia selama periode 2019-2022. Koefisien regresi untuk variabel SBIS adalah 0.0598, yang berarti tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa SBIS berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan pada bank syariah tidak dapat diterima.

Nilai R-squared sebesar 0.097 menunjukkan bahwa SBIS hanya mampu menjelaskan 9.7% dari variasi dalam pembiayaan bank syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar variasi dalam pembiayaan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

Mengingat tingginya nilai variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model (90.3%), ada indikasi kuat bahwa banyak faktor lain yang mempengaruhi pembiayaan pada bank syariah di Indonesia. Faktor-faktor lain mungkin meliputi kondisi ekonomi makro, kebijakan perbankan, kinerja keuangan internal bank, dan faktor-faktor eksternal lainnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran penulis dapat diteruskan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain atau menambah variabel penelitian tambahan penelitian, serta menguji faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembiayaan.
2. Bagi Perbankan Syariah Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi. Dan lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keuangan, karena kedepannya akan berdampak besar terhadap perkembangan/pertumbuhan bank syariah, dan sebaiknya bank syariah lebih memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi untuk meminimalkan risiko masalah pembiayaan.